

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat, mengakibatkan persaingan dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Salah satu jalan untuk tetap bersaing serta mempertahankan eksistensinya yaitu dengan memberikan strategi. Peranan pasar modal sangat penting, yaitu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya di pasar modal (Husnan, 2009).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pilihan tepat untuk mengalokasikan dana bagi para investor kepada pihak yang membutuhkan tambahan dana perusahaan. Perusahaan yang *go public* menerbitkan sekuritas untuk investor. Investor membeli sekuritas dengan harapan memperoleh *return* maksimal atas investasinya.

Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal yaitu harga saham. Harga saham mencerminkan pada nilai suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan investasi. Harga saham bergerak sesuai dengan kekuatan penawaran dan permintaan atas saham di pasar sekunder. Naik turunnya harga saham dipengaruhi dengan penilaian penjual dan pembeli terhadap kondisi internal dan eksternal.

Naik turunnya nilai harga saham dipasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas karena mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Fluktuasi

harga saham yang menjadi fenomena salah satunya pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1
Closing Price perusahaan industri asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

Kode Perusahaan	Closing Price				
	2014	2015	2016	2017	2018
ABDA	6.250	7.975	6.900	7.250	6.975
AHAP	240	220	195	195	85
AMAG	233	380	374	380	326
ASBI	950	440	380	-	250
ASDM	1.150	1.145	985	1.015	1.165
ASJT	-	157	186	600	360
ASMI	540	1.205	496	890	700
ASRM	1.285	2.300	2.690	2.280	2.350
JMAS	-	-	-	900	900
LPGI	4.800	5.250	5.400	4.870	4.300
MREI	4.240	2.955	7.800	4.000	4.850
MTWI	-	-	-	173	61
PNIN	745	545	700	880	1.050
VINS	-	104	82	189	126

Sumber : www.idx.co.id (2018)

Perusahaan ABDA, Tbk *Closing Price* pada tahun 2014 menunjukkan sebesar Rp.6.250, sedangkan di tahun 2015 *closing price* mengalami kenaikan sebesar Rp.7.975. Di tahun 2016 sebesar Rp.6.900, sedangkan di tahun 2017 dan 2018 *closing price* sebesar Rp.7.250 dan Rp.6.975. Jadi berdasarkan data *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan ABDA, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Perusahaan AHAP, Tbk pada tahun 2014 *Closing Price* sebesar Rp.240, sedangkan di tahun 2015 *closing price* mengalami penurunan sebesar Rp.220. Tahun 2016 dan 2017 *closing price*-nya mengalami kesamaan sebesar Rp.195, sedangkan di tahun 2018 *closing price* mengalami penurunan sebesar Rp.85. Jadi berdasarkan data *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan AHAP, Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya.

Perusahaan AMAG, Tbk *closing price* ditahun 2014 sebesar Rp.233, sedangkan ditahun 2015 *closing price*-nya mengalami kenaikan sebesar Rp.380. Di tahun 2015 *closing price* sebesar Rp.374, kemudian ditahun 2017 dan 2018 *closing price*-nya sebesar Rp.380 dan Rp.326. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan AMAG, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Perusahaan ASBI, Tbk pada tahun 2014 *closing price* sebesar Rp.950, sedangkan ditahun 2015 *closing price* mengalami penurunan sebesar Rp.440. Pada tahun 2016 *closing pricenya* sebesar Rp.380, kemudian tahun 2017 perusahaan ASB, Tbk tidak menerbitkan *closing price* dan tahun 2018 *closing price*-nya sebesar Rp.250. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan ASBI, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan ASDM, Tbk pada tahun 2014 dan 2015 *closing price* sebesar Rp.1.150 dan Rp.1.145, sedangkan ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.985. Pada tahun 2017 dan 2018 *closing price*-nya sebesar Rp.1.015 dan Rp.1.165. Berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan ASDM, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan ASJT, Tbk tidak mengeluarkan *closing price* pada tahun 2014, sedangkan 2015 dan 2016 *closing price*-nya sebesar Rp.157 dan Rp.186. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan *closing price* sebesar Rp.600, kemudian mengalami penurunan sebesar Rp.360 pada tahun 2018. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan ASJT, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan ASMI, Tbk *closing price* pada tahun 2014 sebesar Rp.540, sedangkan tahun 2015 *closing price*-nya mengalami kenaikan sebesar Rp.1.205. Pada tahun 2016 *closing price*-nya mengalami penurunan sebesar 496, kemudian pada tahun 2017 dan 2018 *closing price*-nya sebesar Rp.890 dan Rp.700. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan ASMI, Tbk mengalami fluktuasi dari setiap tahun.

Perusahaan ASRM, Tbk pada tahun 2014 *closing price*-nya sebesar Rp.1.285, sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 *closing price*-nya mengalami kenaikan sebesar Rp.2.300 dan Rp.2.690. Pada tahun 2017 *closing price*-nya mengalami penurunan sebesar Rp.2.280, kemudian tahun 2018 *closing price*-nya Rp.2.350. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan ASRM, Tbk ,mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan JMAS, Tbk pada tahun 2014-2016 tidak mengeluarkan *closing price*-nya. Pada tahun 2017 dan 2018 *closing price*-nya mengalami kesamaan sebesar Rp.900. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan JMAS, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan LPGI, Tbk pada tahun 2014 *closing price*-nya sebesar Rp.4.800, sedangkan tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp.5.250 dan Rp.5.400. Pada tahun 2017 *closing price* mengalami penurunan sebesar Rp.4.870, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.4.300. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan LPGI,Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan MREI, Tbk *closing price* sebesar Rp.4.240 pada tahun 2014, sedangkan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.2.955. Di tahun 2016 *closing price*-nya mengalami kenaikan sebesar Rp.7.000, kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.4.000 dan tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp.4.850. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan MREI,Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun.

Perusahaan MTWI, Tbk dari tahun 2014-2016 tidak menerbitkan *closing price*. Tahun 2017 *closing price*-nya sebesar Rp.173 dan mengalami penurunan sebesar Rp.61 pada tahun 2018. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan MTWI,Tbk mengalami penurunan dari setiap tahun.

Perusahaan PNIN, Tbk *closing price* sebesar Rp.745 pada tahun 2014, sedangkan tahun 2015 *closing price*-nya mengalami penurunan sebesar Rp.545. Tahun 2016 *closing price*-nya sebesar Rp.700, kemudian pada tahun 2017 dan 2018 *closing price*-nya mengalami kenaikan sebesar Rp.880 dan Rp.1.050. Jadi berdasarkan *cloing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan PNIN,Tbk mengalami fluktuasi dari setiap tahun.

Perusahaan VINS, Tbk *closing price* pada tahun 2014 tidak menerbitkan, sedangkan tahun 2015 *closing price*-nya sebesar Rp.104. Pada tahun 2016 *closing price*-nya mengalami penurunan sebesar Rp.82, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.189 dan mengalami penurunan sebesar Rp.126 pada tahun 2018. Jadi berdasarkan *closing price* dari tahun 2014-2018 perusahaan VINS, Tbk mengalami fluktuasi dari setiap tahun.

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *closing price* pada perusahaan industri asuransi mengalami fluktuasi pada tahun 2014-2018.

Perusahaan diharapkan memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan seberapa besar kekayaan perusahaan dan penghasilan yang diperoleh. Didalam laporan keuangan diantaranya terdapat laporan laba rugi, neraca dan perubahan modal. Melalui laporan keuangan para investor dapat mengetahui perusahaan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang maksimal (Adi Setiawan, 2011).

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:62) TATO (*Total Assets Turnover*) adalah tingkat efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar TATO berarti aktiva akan berputar lebih cepat dan memperoleh laba.

Menurut Kasmir (2012:201) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan *return* dari semua aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat laba yang dicapai dan meningkatkan harga saham suatu perusahaan.

Saat ini masyarakat semakin menyadari akan kegunaan lembaga asuransi yaitu sebagai pelimpah resiko. Asuransi termasuk dalam lembaga keuangan non bank yang sangat penting untuk perkembangan perekonomian. Jumlah investor yang menanam modalnya ke perusahaan asuransi tidak mengalami kenaikan signifikan dibandingkan perusahaan lainnya, padahal perusahaan asuransi saat ini sudah mulai berkembang pesat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi, M. Alhudhori (2015) Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham menyatakan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Aty Herawati dan Angger Setiadi Putra (2018) dalam penelitian yang berjudul *The Influence of Fundamental Analysis on Stock Price* mengidentifikasi TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Wartoyo Hadi dan Nurhayati (2018) dalam penelitian yang berjudul *Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity on Stock Price* mengidentifikasi bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Carmela Pinky Manoppo (2015) dalam penelitian yang berjudul *The Influence Of ROA, ROE, ROS and EPS on Stock Price* bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Mohamad Rianto Talamati dan Sifrid S. Pangemanan (2015) yang berjudul *The Effect Of Earning Per Share and Return On Equity on Stock*

Price, bahwa secara parsial *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Indah Suci Fajarwati Putri (2011) yang berjudul Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2009, menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Jelie D. Wehantouw, Parengkuan Tommy dan Jeffry L.A Tampenawas (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Harga Saham bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan Research Gap dari beberapa penelitian terdahulu dan fenomena bisnis yang terjadi, mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Asuransi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek yang diambil pada penelitian ini adalah pada Industri Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.
2. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) dan variabel dependennya adalah harga saham.

1.3 Perumusan Masalah

Closing price pada perusahaan industri asuransi mengalami fluktuasi dan penurunan pada tahun 2014-2018. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang menjadi referensi peneliti, serta uraian pada latar belakang dan fenomena bisnis yang telah dijabarkan, dihasilkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran di latar belakang serta perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk menganalisis Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk menganalisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

4. Untuk menganalisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2028.
5. Untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan. *Total Assets Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham pada industri asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti akan memiliki manfaat untuk orang lain.

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis
Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan melalui investasi.
3. Bagi investor
Penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan berinvestasi.